



**ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa ANSIETAS PADA PASIEN DIABETES
MELITUS (DM) DENGAN MENGGUNAKAN TERAPI
MUROTAL DI RUANG AL MAUN RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

ENDAH DWI NURSARI

NIM: 202303197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024



**ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa ANSIETAS PADA PASIEN DIABETES
MELITUS (DM) DENGAN MENGGUNAKAN TERAPI
MUROTAL DI RUANG AL MAUN RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

ENDAH DWI NURSARI

NIM: 202303197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Endah Dwi Nursari

NIM : 202303197

Tanggal : 14 November 2024

Tanda tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA ANSIETAS PADA PASIEN DIABETES
MELITUS (DM) DENGAN MENGGUNAKAN TERAPI
MUROTAL DI RUANG AL MAUN RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 14 November 2024

Pembimbing



Tri Sumarsih, MNS.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Utami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Endah Dwi Nursari

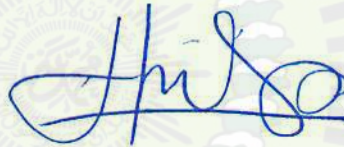
NIM : 202303197

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas Pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep..J)

Penguji dua



(Tri Sumarsih, MNS)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen.

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Dwi Nursari
NIM : 202303197
Program Profesi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

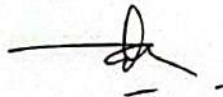
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA ANSIETAS PADA PASIEN DIABETES
MELITUS (DM) DENGAN MENGGUNAKAN TERAPI
MUROTAL DI RUANG AL MAUN RS PKU
MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal:

Yang menyatakan



Endah Dwi Nursari

v

Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-Ners, September 2024
Endah Dwi Nursari¹⁾ Tri Sumarsih²⁾
ndah.dn@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa ANSIETAS PADA PASIEN DIABETES MELITUS (DM) DENGAN MENGGUNAKAN TERAPI MUROTAL DI RUANG AL MAUN RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar belakang: Ansietas merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan ketakutan dan kekhawatiran yang berlebih dan berkelanjutan. Kurangnya informasi mengenai penyakit pada pasien diabetes menyebabkan penderita diabetes mengalami ansietas. Upaya penatalaksanaan ansietas yaitu dengan menggunakan metode nonfarmakologi terapi generalis dengan terapi Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman.

Tujuan: menganalisa asuhan keperawatan jiwa dengan ansietas pada pasien Diabetes Melitus menggunakan terapi Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman di ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus. Jumlah sampel sebanyak lima orang pasien. Instrumen dalam studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, SPO Murottal Al Qur'an yang diberikan 10-15 menit setiap terapi, format penilaian skala kecemasan HADS, dan penilaian kemampuan. Analisa data yang dilakukan dalam bentuk tabel frekuensi dan prosentase.

Hasil asuhan keperawatan: Hasil pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki permasalahan yang sama yaitu ansietas. Diagnosa keperawatan utama adalah ansietas. Intervensi yang dilakukan adalah reduksi ansietas dengan terapi relaksasi melatih napas dalam, hipnosis 5 jari dan terapi Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman. Hasil penerapan terapi murottal kepada 5 pasien menunjukan bahwa pasien mengalami penurunan kecemasan dengan rata-rata penurunan 4 skala kecemasan (33,3%) yang diukur menggunakan format penilaian skala kecemasan HADS, terapi paling efektif pada pasien ketiga (P3) karena mengalami penurunan skala terbanyak dari skala 15 (sedang) menjadi skala 10 (ringan) dan kelima pasien mengalami peningkatan kemampuan mengurangi kecemasan dengan terapi murottal rata – rata mencapai 2 poin (66,6%).

Rekomendasi: Terapi generalis dan terapi Murottal Al Qur'an dapat direkomendasikan untuk menurunkan tanda dan gejala ansietas dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi Ansietas.

Kata Kunci: *Ansietas, Terapi Generalis, Terapi Murottal Al-Qur'an*

1) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Gombong Muhammadiyah University
KIA-Ners, September 2024
Endah Dwi Nursari¹⁾ Tri Sumarsih²⁾
ndah.dn@gmail.com

ABSTRACT

ANXIETY MENTAL NURSING CARE FOR DIABETES MELLITUS (DM) PATIENTS USING THERAPY MUROTAL IN AL MAUN ROOM PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG HOSPITAL

Background: Anxiety is a psychological disorder characterized by excessive and continuous fear and worry. Lack of information about the disease in diabetes patients causes diabetes sufferers to experience anxiety. Efforts to manage anxiety are by using nonpharmacological methods of generalist therapy with Murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman therapy.

Objective: to analyze mental nursing care with anxiety in Diabetes Mellitus patients using Murrotal Al Qur'an Surah Ar-Rahman therapy in the Al Maun room of PKU Muhammadiyah Hospital Sruweng

Method: This Final Scientific Work uses a case study approach. The number of samples was five patients. The instruments in this case study are a nursing care format carried out over 3 meetings, SPO Murottal Al Qur'an which is given for 10-15 minutes per therapy, an anxiety scale assessment format, and an ability assessment. Data analysis was carried out in the form of frequency and percentage tables

Results of nursing care: The results of the study showed that the five patients had the same problem, namely anxiety. The primary nursing diagnosis is anxiety. The intervention carried out was anxiety reduction with relaxation therapy, practicing deep breathing, 5 finger hypnosis and Murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman therapy. The results of applying murrotal therapy to 5 patients showed that the patients experienced a decrease in anxiety with an average decrease in 4 anxiety scales (33.3%) as measured using the HADS anxiety scale assessment format. The most effective therapy was in the third patient (P3) because the scale decreased the most from a scale of 15 (moderate) to a scale of 10 (mild) and the five patients experienced an increase in their ability to reduce anxiety with murottal therapy on average reaching 2 points (66.6%)

Recommendation: Generalist therapy and Murottal Al Qur'an therapy can be recommended to reduce signs and symptoms of anxiety and increase the ability to overcome anxiety

Keywords: *Anxiety, Generalist Therapy, Murottal Al-Qur'an Therapy*

1) Student of Muhammadiyah Gombong University

2) Lecture of Muhammadiyah Gombong University

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Ilmiah Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng” dapat terselesaikan dengan baik. KIA ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong. Sehubungan dengan pelaksanaan Penulisan sampai penyelesaian KIA Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr.Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Wuri Utami, M.Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Tri Sumarsih, MNS selaku pembimbing KIA.
4. Ike Mardiaty A, M.Kep,Sp.Kep.J selaku penguji KIA.
5. Keluarga besar saya, khususnya ayah dan ibu saya serta suami dan anak-anak saya yang telah memberikan kasih sayang selama ini dan selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun spiritual.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dan teman – teman dari RS PKU Muhammadiyah Sruweng yang telah membantu dalam penyusunan KIA ini.

Penulis menyadari bahwa proposal KIA ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan proposal KIA ini.

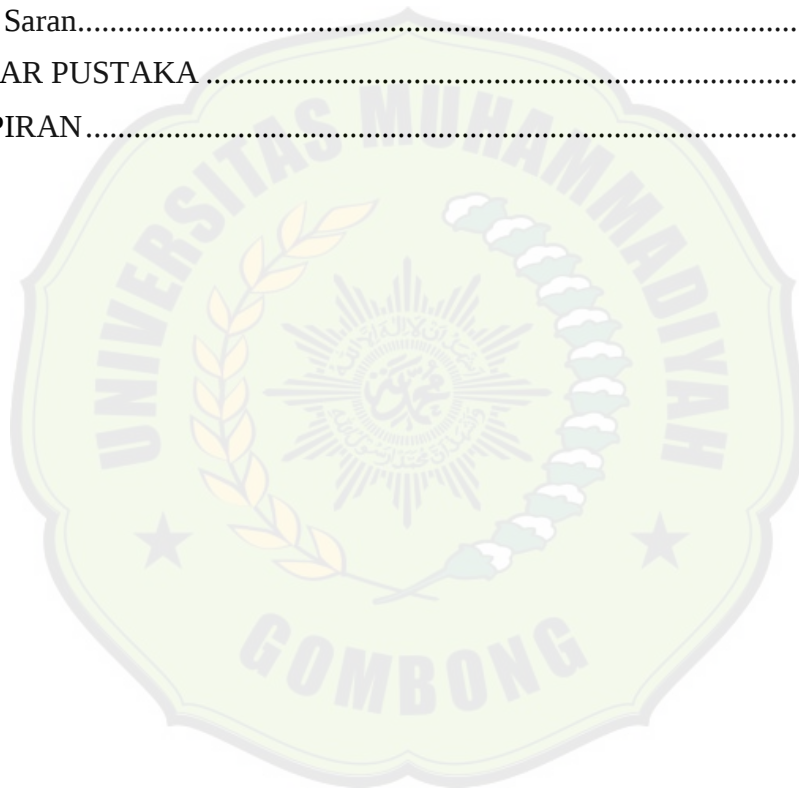
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong..... 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Diabetes Mellitus.....	8
B. Konsep Dasar Ansietas	15
C. Konsep Dasar Terapi Murotal.....	20
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	22
E. Kerangka Konsep	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis/Desain Karya Ilmiah Akhir	32
B. Subjek Studi Kasus	32
C. Fokus Studi Kasus.....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrumen Studi Kasus	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	36
H. Analisis Data dan Penyajian Data	36

I. Etika Studi Kasus	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	38
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	71
C. Pembahasan.....	72
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patway Diabetes Melitus	12
Gambar 2.2 Pohon Masalah.....	28
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien (N=5).....	71
Tabel 4.2 Distribusi Skala HARS Pasien Sebelum Dan Sesudah Tindakan.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan, tetapi bisa dikontrol. Kondisi penyakit kronis dan berlangsung seumur hidup ini mempengaruhi kemampuan tubuh dalam menggunakan energi dari makanan yang telah dicerna, di mana tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat. Diabetes Melitus ditandai dengan jumlah glukosa pada darah yang melebihi batas normal (hiperglikemi) akibat tubuh kekurangan insulin dan gangguan keseimbangan antara transportasi glukosa ke seluruh tubuh (Karina, Y., & Putri, 2020).

Upaya mengontrol penyakit ini salah satunya dengan melakukan edukasi kepada pasien. Edukasi yang diberikan berupa diet makanan untuk DM, olahraga, obat – obatan, dan juga menghindari pola hidup atau kebiasaan yang dapat meningkatkan kadar gula dalam darah. Pengontrolan pada diabetes yang dilakukan dengan tidak tepat dapat mengakibatkan komplikasi akut ataupun kronik. Pengontrolan diabetes ini sangat dipengaruhi dari kemandirian pasien itu sendiri (Simamora, F.A., & Antoni, 2018)

Diabetes Mellitus lebih banyak terjadi pada negara – negara berkembang terutama pada negara – negara di benua Afrika, dimana sekitar 20 juta orang dengan Diabetes Melitus. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur yaitu 2,0 %. Data ini meningkat dari tahun 2013 yaitu hanya 1,5% (Riskesdas, 2018). Menurut data IDF menunjukkan Diabetes Mellitus merupakan penyebab kematian terbesar nomor 2 di Indonesia dengan prosentase sebesar 8,5 setelah Stroke (Fansuri, 2019). Prosentase penderita

Diabetes di Jawa Tengah tertinggi diduduki oleh kabupaten Semarang yaitu sebesar 0,66% (Noorratri, E.D., & Leni, 2019)

Diabetes Melitus merupakan kelainan metabolisme yang bersifat menahun, dan berhubungan dengan system yang satu dengan yang lain, ditandai dengan jumlah gula dalam darah berlebih dan jumlah lemak yang berlebih, akibat ketidakefektifan kerja pankreas untuk mengsekresi insulin (Simamora, F.A., & Antoni, 2018). Komplikasi dari diabetes mellitus itu sendiri terdiri dari dua yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Komplikasi jangka pendek merupakan komplikasi yang terdiri dari hipoglikemi dan ketoasidosis, sedangkan komplikasi jangka panjang adalah komplikasi yang terdiri dari kerusakan arteri coroner, kerusakan pembuluh darah, gangguan pembuluh darah, yang terdapat dikaki yang dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah perifer dan juga neuropati (terjadi ulkus) (Mar'iyah, K., 2021)

Pasien diabetes yang terdapat ulkus biasanya akan berhati – hati dalam melakukan aktivitas. Pasien merasa khawatir akan memperparah ulkus atau bisa menyebabkan komplikasi lainnya. Terdapat interaksi yang negative antara penderita dan keluarganya yang kurang peduli dengan status penyakit. Perubahan fisik dan mental pasien sangat mempengaruhi perannya pada sosial sehingga perlu adanya interaksi sosial yang baik. Ulkus diabetes sangat mempengaruhi terhadap psikologis pasien yang berdampak terhadap kelangsungan atau kepatuhan pasien dalam mengendalikan ulkus diabetes melitus (Zulaekhah, S., PH, L., 2019)

Kurangnya informasi mengenai penyakit diabetes menyebabkan penderita diabetes mengalami ansietas atau ansietas berupa kebingungan yang ditandai dengan merasa, putus asa, tertekan, gugup bahkan tidak percaya diri. Ansietas merupakan gangguan psikologis yang ditandai dengan ketakutan dan kekhawatiran yang berlebih dan berkelanjutan. Ansietas merupakan perasaan kesedihan yang terjadi terus menerus, dan ketika seseorang memiliki penyakit kronis akan rentan mengalami hal tersebut. Pengobatan di rumah sakit diutamakan kesembuhan fisiknya

tanpa memperhatikan kondisi psikologinya. Presentase ansietas pada seorang yang menderita Diabetes Mellitus yaitu 48% (Karina, Y., & Putri, 2020).

Pasien dengan ansietas diakibatkan karena prasangka buruk atas penyakit yang dideritanya, merasa gugup, tidak tenang, gelisah. Perlu dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas, dalam upaya untuk mengurangi gangguan kesehatan mental emosional khususnya kecemasan dengan pemberian asuhan keperawatan secara optimal. Beberapa terapi untuk mengurangi ansietas adalah dengan terapi menggunakan obat, teknik distraksi relaksasi, terapi perilaku kognitif, dan hipnoterapi. Tindakan untuk mengurangi ansietas dapat berupa tindakan mandiri yang dilakukan sendiri tanpa bantuan oleh perawat, contohnya seperti teknik distraksi relaksasi dengan menggunakan terapi murottal Al-Qur'an. Pengendalian ansietas dengan pendekatan spiritual dipandang penting dan efektif salah satunya yaitu terapi murottal karena diyakini memiliki efek samping yang lebih rendah, lebih aman dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama (Mukhtar, 2022). Kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan holistik dan profesional, dengan menerapkan asuhan keperawatan fisik serta psikososial sehingga terwujud pelayanan keperawatan yang komprehensif. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien ansietas adalah dengan melatih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan, dan melatih tehnik relaksasi (SIKI., 2017).

Murottal adalah cara membaca Al Qur'an dengan irama sedang tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat (Tartil). Mendengarkan Al Qur'an memiliki dampak yang luar biasa pada berbagai penyakit karena dampak dari keselarasan yang sempurna dalam pengulangan kata dan huruf, dampak irama yang seimbang terhadap ayat-ayat Al Quran, dampak dari informasi pada masing-masing ayat, dan harmonisasi yang indah (Syafyusari, 2022). Terapi murottal mudah dilakukan pasien karena tidak

memiliki efek samping apapun dan bisa dilakukan mandiri bahkan bisa menekan biaya pengobatan (Hamsyah, 2017).

Terapi murottal menitik beratkan pada kebenaran bacaan Al-Qur'an dan diakhiri dengan ketenangan hati dapat mengurangi ansietas dan kesedihan, serta menangkal berbagai penyakit, sehingga menghilangkan stres dan mengurangi penderitaan manusia (Harmawati, S.H., & Patricia, 2021). Endorfin alami, atau serotonin, dapat diaktifkan melalui terapi murottal Al-Qur'an dengan hentakan yang tenang dan damai untuk menghilangkan stres. Teknik ini dapat menurunkan detak jantung, tekanan-darah, pernapasan, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Selain menurunkan ketegangan, ketakutan, dan sensasi terkait kecemasan, juga dapat meningkatkan sistem kimia tubuh, mengurangi tekanan darah dan meredakan ketegangan, kecemasan, dan stres (Syafyusari, 2022).

Salah satu surah dalam Al-Quran yang memiliki efek terapi adalah Surah Ar-Rahman, yang terdapat 78 ayat dan berbicara tentang sifat pengasih dan kasih-sayang Allah kepada para pengikut-Nya. Menggunakan ayat yang diulang sebanyak 31 kali, Surah Ar-Rahman dibacakan selama 10-15 menit dalam terapi murottal Al-Quran terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien DM (Syafyusari, 2022). Penulisan sebelumnya menyebutkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan terapi murottal terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien diabetes melitus di RS Bhayangkara Makassar (Mukhtar, 2022). Penulis lain juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pada penderita diabetes mellitus (Syafyusari, 2022).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan didapatkan data kasus pasien rawat inap DM pada Desember 2023 – Februari 2024 di RS PKU Muhammadiyah Sruweng sebanyak 44 pasien rata – rata per bulan. Hal ini menunjukkan pasien DM yang rawat inap cukup banyak. Ruang Al Maun merupakan salah satu bangsal pelayanan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Berdasarkan data kunjungan bangsal pada Desember 2023 – Februari 2024, ruang Al Maun merupakan bangsal

dengan perawatan pasien DM terbanyak. Dari hasil wawancara dengan perawat Al Maun didapatkan informasi bahwa belum ada perawat yang menerapkan terapi murotal dalam penatalaksanaan ansietas pada pasien DM. Hasil kuisioner menggunakan skala Kecemasan dengan HADS (*Hospital Anxiety and epression Scale*) kepada 5 pasien DM didapatkan 4 orang mengalami kecemasan sedang, dan 1 orang mengalami kecemasan ringan. Wawancara dengan 5 pasien dengan ansietas pada DM tersebut didapatkan informasi bahwa pasien belum tahu dan belum pernah diberikan terapi murotal untuk menurunkan ansietas. Hal tersebut menggambarkan bahwa untuk penatalaksanaan pasien ansietas pada DM belum sesuai dengan ketentuan dalam Akreditasi Standar Islami Rumah Sakit Muhammadiyah – Aisiyah, dimana semua jenis layanan menjadi sarana dakwah dan pasien muslim mendapatkan bimbingan pada aspek ibadah selama dalam perawatan (MPKU PP MUH., 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan penerapan Terapi Murotal Ar Rahman terhadap penetalaksanaan ansietas pada pasien DM di Ruang Al Ma'un RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum studi kasus ini adalah menganalisis Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian keperawatan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.
- b. Menganalisis masalah keperawatan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng

- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng
- f. Menganalisis terapi murotal sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada pasien DM di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan terapi murotal terhadap tingkat ansietas pada pasien DM dan dapat memberikan tambahan referensi serta sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh penulis lain.

b. Bagi Penulis Lain

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penulisan asuhan keperawatan pada pasien DM.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Sebagai salah satu cara untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti masa perkuliahan dan untuk memperoleh pengalaman tambahan dalam meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien DM.

b. Rumah Sakit

Dapat meningkatkan mutu asuhan dan pelayanan pada pasien yang mengalami ansietas pada pasien DM di RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

c. Pasien

Dapat membantu dalam mengontrol ansietas pasien sehingga dapat menerapkan secara mandiri baik di rumah sakit maupun di rumah pasien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurochman. (2018). Murrotal Al Quran: alternatif terapi suara baru. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*.
- ADA. (2020). *Standards of Medical Care Diabetes*. American Diabetic Association.
- AH. Yusuf, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Alatas, M. (2017). Pengaruh terapi murottal surah Ar-rahman terhadap skor pengkajian luka (MUNGS) dan pengkajian stres (DASS) pada pasien diabetes mellitus di Klinik Kitamura Pontianak. *Jurnal Proners*, 3 (1).
- Amin. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensifakral Box Counting Dari Citra Wajah dengan Deteksi Test Canny. *Jurnal Ilmiah Mathunesa*, 2, ISSN 2301-9115.
- Anggraeni, D. . & S. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Apriani. (2023). Efektifitas Terapi Slow Deep Breathing Exercise dan Terapi Murottal Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Mangunreja. *Repository Poltekkes Tasikmalaya*.
- Betteng. (2018). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Wowonasa. *Jurnal Biomedik Volume 2 Nomor 2*.
- Dermawan, D. (2018). *Modul Laboratorium Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Fansuri, G. (2019). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Diabetes Melitus (DM) Tipe II Di RSUD Samarinda. *Repository.Poltekkes-Kaltim.Ac.Id*.
- Gea. (2020). Literature Review Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Melitus dengan Masalah Keperawatan Ansietas dengan Penerapan hipnosis Lima Jari Di RSUD Pandan KAB. Tapanuli Tengah. *Ecampus.Poltekkes-Medan.Ac.Id*.
- Hamdi&Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hamsyah. (2017). Efektivitas Terapi Murotl Al-Qur'an dan terapi musik terhadap tingkat kecemasan Mahasiswa Keperawatan Semester VIII Makasar. *Ejournal.Stikesjayc.Id*.
- Harmawati, S.H., & Patricia, H. (2021). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tanah Kampung. *Prosiding Seminar Nasional STIKES Syedza Saintika*, 1(1), 515-527.

- Hawari. (2016). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. FKUI.
- Herdman. (2016). *Diagnose Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2012-2014. Dialihbahasakan oleh Made Sumarwati dan Nike Budhi Subekti. Barrarah Bariid, Monica Ester, dan Wuri Praptiani (ed)*. Jakarta: EGC.
- Hidayat. (2021). *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Jakarta:ECG.
- IDF. (2021). IDF diabetes Atlas. Internasional Diabetes Federation. [Www.Diabetesatlas.Org](http://www.Diabetesatlas.Org).
- Kaju. (2020). Perbedaan Kecemasan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau dari Jenis Kelamin. *JCA Psikologi*, 1.
- Karim. (2021). Pengertian Etika Penelitian: Tujuan, Kode Etik dan Prinsipnya. Deepublish. <https://Penerbitbukudeepublish.Com/Etik>.
- Karina, Y.,& Putri, Y. . (2020). Relaksasi Otot Progresif Pada Klien Diabetesmellitus Dengan Masalah Keperawatan Ansietas (Studi kasus). *Nersmid.Unmerbaya.Ac.Id*.
- Keliat, B. . (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Lestari. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. [Http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Psp](http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Psp).
- Mansori. (2017). Relationship Between death anxiety and spiritual well-being in patients with gynecologic cancer. *Adv Nurse Midwifery*.27(2):28-34.
- Mar'iyah, K., & Z. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. Prosiding. *Seminar Nasional Biologi*, 7(November), 88–92.
- MPKU PP MUH. (2019). *Standar Islami Rumah Sakit Muhammadiyah - Aisyiyah*.
- Mukhtar, M. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien DM di RS Bhayangkara Makasar. *Jurnal Media Keperawatan Vol 13 (2)*.
- Noorratri, E.D.,&Leni, A. . (2019). Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Dengan Metode Relaksasi. <https://Doi.Org/10.30787/Gaster.V17i2.358>, (Vol.17).
- Nur'aini, D. (2022). *Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam Jari dan Hipnosis 5 Jari*. Universitas Sriwijaya.
- Nurhayati. (2020). Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kecemasan dan depresi pada pasien diabetel melitus tipe 2. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 4(ISSN), 2622–1268.
- Nursalam. (2018). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Pardede, J, Simanjuntak, G, Manalu, N. (2020). Effectiveness of Deep Breath

- Relaxation and Lavender Aromatherapy against Preoperative Patient Anxiety. *Diversity and Equality in Health and Care*, 11.
- Riskesdas. (2018). Laporan_Nasional_RKD2018_Final. *Badan Penelitian Dan Pengembangan; Kesehatan*, p. 198.
- Rivai, A. (2018). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Kecemasan, Saturasi Oksigen dan Kualitas Tidur Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). 10–153. *Repository.Unair.Ac.Id*.
- Rohaeti. (2020). Pendekatan, Perawatan Medikal Bedah : Suatu Keperawatan. *Jurnal.Unpad.Ac.Id*.
- Rukmi, D. K., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Implementasi Modern Dressing Terhadap Kualitas Hidup. *Nursingjurnal.Respati.Ac.Id*.
- SDKI PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI.
- SIKI., P. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta PPNI.
- Simamora, F.A.,& Antoni, A. (2018). *Penerapan Teknik Napas Dalam Pada Pasien Diagnosis Keperawatan Ansietas Dengan Diabetes Melitus*. RSMM Bogor (Vol.3).
- SLKI., P. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta PPNI.
- Stuart. (2015). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Jiwa*. Elsevier.
- Stuart, G. (2021). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart, edisi Indonesia 11: Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart, edisi Indonesia 11. *Books.Google.Com*.
- Stuart, G. W. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Suddarth, B. dan. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 2*. Jakarta: ECG.
- Syafyusari, F. (2022). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Pustaka Keperawatan*.
- Tarwoto, et al. (2015). Anatomi dan Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan. *Jakarta Trans Info Medica*.
- Yosep. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*,. Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Zulaekhah, S., PH, L., & A. (2019). Tingkat Ansietas Pasien Ulkus Diabetes Mellitus.7. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 2019•.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Bpk/Ibu/Sdr/i Calon Responden di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Profesi Ners Reg. B Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Endah Dwi Nursari

NIM : 202303197

Akan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng”. Studi kasus ini akan menerapkan terapi nonfarmakologi Murottal Al-Quran pada pasien DM dengan Ansietas. Studi kasus ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan tidak menimbulkan akibat bagi Bpk/Ibu/Sdr/i sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan studi kasus.

Apabila Bpk/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan untuk dilakukan terapi nonfarmakologi Murottal Al-Quran dalam menangani kecemasan.

Atas perhatian Bpk/Ibu/Sdr/i sebagai Responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Penulis,

Endah Dwi Nursari

Lampiran 2

**SURAT PERSETUJUAN SEBAGAI SUBYEK STUDI
KASUS (*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Endah Dwi Nursari yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan penuh rasa kesadaran dan suka rela.

Responden

(.....)

Lampiran 3

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUROTTAL
Pengertian	Terapi murrotal adalah bacaan ayat suci al-Quram yang di baca oleh qori direkam dan dapat di gunakan untuk terapi religi
Tujuan	1. Pasien mampu mengenali murrotal alquran yang di dengar dengan tartil mendapatkan ketenangan jiwa 2. Pasien mampu menikmati murottal Al-Quran yang di dengar 3. Pasien mampu menceritakan perasaan setelah mendengar terapi murrotal Al- Quran
Manfaat	1. Menurunkan hormon- hormon stres, 2. Mengaktifkan hormon- hormon morfin alami, 3. Meningkatkan perasaan rileks, dan 4. Mengalihkan perhatian dari rasa takut dan aktivitas gelombang otak
Indikasi	Pasien yang mengalami Ansietas
Petugas	Perawat
Peralatan	Handphone
	Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verivikasi data sebelumnya bila ada 2. Membawa alat ke dekat klien dengan benar 3. Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontra indikasi B. Tahap Orientasi 1. Beri salam dan panggil klien dengan nama sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama dan tanggal lahir klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan C. Tahap Kerja 1. Mencuci tangan 2. Membaca basmalah 3. Memberikan lingkungan yang tenang dan bebas dari gangguan 4. Menyiapkan handpone dan file murottal 5. Atur posisi agar klien rileks tanpa adanya beban fisik, baik berbring, duduk maupun berdiri 6. Pilih ayat Al-Quran yang diperdengarkan QS Ar-Rahman 1 kali 7. Anjurkan pasien menutup mata dan berkonsentrasi pada murrotal al- quran dan irama yang di lanturkan qori 8. Intruksikan pada pasien untuk mendengarkan murrotal al- quran nikmati murottal alquran kemampuan iramanya membawa pasien menjadi lebih rileks 9. Murrotal al-quran didengarkan minimal 15 menit supaya dapat memberikan efek terapeutik 10. Rapihkan peralatan tindakan selesai D. Tahap Terminasi 1. Evaluasi hasil : kemampuan klien untuk melakukan teknik ini 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan

	umpan balik dari terapi yang dilakukan 3. Tindak lanjut : menjadwalkan terapi murottal 4. Kontrak : topik, waktu, tempat untuk kegiatan selanjutnya 5. Bereskan alat-alat 6. Mencuci tangan 7. Akhiri dengan membaca tahmid Catat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan
Daftar Pustaka	(Alatas, 2017) Pengaruh terapi murottal surah Ar-rahman terhadap skor pengkajian luka (MUNGS) dan pengkajian stres (DASS) pada pasien diabetes mellitus di Klinik Kitamura Pontianak. Jurnal Proners, 3 (1)



Lampiran 4

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM
Pengertian	Suatu usaha napas dimana responden diminta untuk melakukan napas pelan dan dalam melalui hidung selama 4 detik sambil menutup mata, dan menahan inspirasi secara maksimal selama 3 detik, lalu dihembuskan melalui mulut yang dimonyongkan selama 5 detik
Tujuan	Mengurangi Kecemasan
Indikasi	Pasien yang mengalami Ansietas
Petugas	Perawat
Prosedur	Tahap Pra Interaksi 1. Lakukan verifikasi data 2. Lakukan cuci tangan B. Tahap Orientasi 1. Beri salam dan panggil klien dengan nama sebagai pendekatan terapeutik 2. Perkenalkan diri, menanyakan nama dan tanggal lahir klien 3. Tanyakan kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan dan validasi kondisi klien saat ini 4. Jaga privasi klien 5. Sampaikan tujuan dan menyepakati waktu dan tempat dilakukan kegiatan C. Tahap Kerja 1. Berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami 2. Atur posisi agar klien rileks tanpa adanya beban fisik, baik duduk maupun berdiri. Apabila pasien memilih duduk, maka bantu pasien duduk di tepi tempat tidur atau posisi duduk tegak di kursi. Posisi juga bisa semifowler, berbaring di tempat tidur dengan punggung tersangga bantal 3. Instruksikan klien untuk melakukan tarik napas dalam sehingga rongga paru berisi udara, lakukan secara perlahan dan hembuskan udara dengan membiarkannya seolah olah keluar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta klien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan lega 4. Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit) 5. Instruksikan klien untuk kembali menarik napas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu – paru dan seterusnya, rasakan udara mengalir keseluruhan tubuh 6. Minta pasien untuk memusatkan perhatian pada kaki dan tangan, udara yang mengalir dan merasakan ke luar dari ujung – ujung jari tangan dan kaki kemudian rasakan kehangatannya 7. Instruksikan pasien untuk mengulangi teknik – teknik ini apabila rasa merasakan kecemasan 8. Minta pasien untuk melakukan teknik ini secara mandiri

	9. Ulangi nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali dalam sehari dalam waktu 5-10 menit D. Tahap Terminasi 1. Evaluasi hasil : kemampuan klien untuk melakukan teknik ini 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang dilakukan 3. Tindak lanjut : menjadwalkan terapi selanjutnya 4. Kontrak : topik, waktu, tempat untuk kegiatan selanjutnya 5. Mencuci tangan 6. Akhiri dengan membaca tahmid Catat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan
Daftar Pustaka	(Yosep, 2014) Buku Saku Keperawatan Jiwa, Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama



Lampiran 5

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN TEKNIK HIPNOSIS LIMA JARI
Pengertian	Relaksasi adalah suatu kegiatan yang dirujukan untuk menghilangkan ketegangan otot-otot tubuh maupun pikiran sehingga memberikan rasa nyaman. Sedangkan relaksasi lima jari adalah salah satu teknik relaksasi dengan metode pembayangan atau imajinasi yang menggunakan 5 jari
Tujuan	Mengurangi kecemasan
Indikasi	Pasien yang mengalami Ansietas
Petugas	Perawat
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Lakukan verifikasi data 2. Lakukan cuci tangan B. Tahap Orientasi 1. Beri salam dan panggil klien dengan nama sebagai pendekatan terapeutik 2. Perkenalkan diri, menanyakan nama dan tanggal lahir klien 3. Tanyakan kesiapan klien sebelum dilakukan tindakan dan validasi kondisi klien saat ini 4. Jaga privasi klien 5. Sampaikan tujuan dan menyepakati waktu dan tempat dilakukan kegiatan C. Tahap Kerja 1. Berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang dipahami 2. Modifikasi lingkungan senyaman mungkin bagi pasien termasuk pengontrolan suasana ruangan agar jauh terhindar dari kebisingan saat melakukan teknik relaksasi lima jari 3. Atur posisi klien senyaman mungkin 4. Instruksikan kepada klien untuk memejamkan mata 5. Tarik nafas hembuskan nafas perlahan – lahan lakukan sebanyak 3 kali dengan cara menghirup udara melalui hidung dan menahannya selama 3 detik lalu menghembuskannya melalui mulut secara perlahan dilakukan dengan mata tertutup 6. Bimbing klien untuk menghipnosis dirinya sendiri dengan petunjuk sebagai berikut: a. Sentuhkan ibu jari dengan jari telunjuk kemudian bayangkan ketika kondisi tubuh sehat bugar b. Sentuhkan ibu jari dengan jari tengah kemudian bayangkan betapa banyak orang disekitar yang perhatian dan peduli c. Sentuhkan ibu jari dengan jari manis kemudian bayangkan ketika mendapat pujian atau kesuksesan atau sebuah prestasi d. Sentuhkan ibu jari dengan jari kelingking kemudian bayangkan ketika berada di tempat menyenangkan yang pernah dikunjungi

	7. Minta klien untuk membuka mata dengan perlahan D. Tahap Terminasi 1. Evaluasi hasil : kemampuan klien untuk melakukan teknik ini 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang dilakukan 3. Tindak lanjut : menjadwalkan terapi selanjutnya 4. Kontrak : topik, waktu, tempat untuk kegiatan selanjutnya 5. Mencuci tangan 6. Akhiri dengan membaca tahmid Catat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan
Daftar Pustaka	(Nur'aini, 2022) Aplikasi Terapi Relaksasi Genggam <i>Jari</i> dan <i>Hipnosis 5 Jari</i> . Universitas Sriwijaya.



Lampiran 6

Skala Kecemasan Rumah Sakit***“Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS)”***

NamaResponen :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tanggal :

Pemeriksaan :

Beri tanda rumput atau lingkari jawaban yang paling benar. Jangan berpikir terlalu lama untuk masing-masing jawaban. Jawablah seperti yang anda rasakan sekarang

1	Saya merasa tegang atau “sakit hati”	Hampir selalu	3	
		Sering sekali	2	
		Dari waktu ke waktu, sekali-sekali	1	
		Tidak sama sekali	0	
2	Saya mendapat semacam perasaan takut seolah-olah ada sesuatu yang mengerikan akan terjadi:	Tentu saja dan sungguh tidak mengenakan	3	
		Ya, tetapi tidak begitu buruk	2	
		Sedikit, tetapi tidak membuat saya khawatir	1	
		Tidak sama sekali	0	
3	Ada pikiran takut melintas di pikiran saya :	Terlalu sering	3	
		Sering	2	
		Dari waktu ke waktu, tetapi tidak terlalu sering	1	
		Hanya sekali-sekali	0	
4	Saya bisa duduk nyaman dan merasa santai	Tentu saja	0	
		Biasanya	1	
		Tidak sering	2	
		Tidak sama sekali	3	
5	Saya ada semacam perasaan takut seperti rasa muak dalam perut:	Tidak sama sekali	0	
		Sekali-sekali	1	
		Agak sering	2	
		Sering sekali	3	
6	Saya merasa gelisah karena saya harus sibuk:	Gelisah luar biasa	3	
		Agak gelisah	2	
		Tidak terlalu gelisah	1	
		Tidak sama sekali	0	
7	Saya tiba-tiba merasakan perasaan panik:	Sering sekali	3	
		Agak sering	2	
		Tidak terlalu sering	1	

		Tidak sama sekali	0	
Penilaian (Jumlahkan A = Kecemasan). Norma-norma di samping ini akan memberikan ide tentang sejauh mana kecemasan dan depresi Anda			0 – 7 = Normal 8 – 10 = Kasus ringan 11-15 = Kasus sedang 16-21 = Kasus berat	



Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SKALA KECEMASAN

N=5	Tanggal Terapi	JK	Pendidikan	Skala Kecemasan (Pre)	Kategori	Skala Kecemasan (Post)	Kategori	Penurunan
P1								
P2								
P3								
P4								
P5								
Rata - rata								

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN MENGATASI KESEMASAN

No.	Kemampuan mengurangi kecemasan	P1		P2		P3		P4		P5	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1.	Relaksasi Napas Dalam										
2.	Hipnosis 5 Jari										
3.	Terapi Murotal										
	Total										

Lampiran 8



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 750.5/II.3.AU/PN/VIII/2024
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 14 Agustus 2024

Kepada :
 Yth. Direktur RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Endah Dwi Nursari
 NIM : 202303197
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Almaun RS PKU Muhammadiyah Sruweng
 Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 9



RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Jl. Raya Sruweng No. Sruweng Kebumen Kode Pos 54362

Telp. (0287) 382597, 5506677

Web : www.pkusruweng.com, Email : rsmuhammadiyahsruweng@yahoo.co.id



Nomor : 194/PKU.S/DIR/VIII/2024

Sruweng, 9 Safar 1446 H

Lamp. : -

15 Agustus 2026 M

Hal : Balasan Surat

Kepada : Yth.
Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong nomor : 750.5/IL3.AU/PN/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024 tentang **permohonan Ijin Penelitian** bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong yang bernama;

Nama : Endah Dwi Nursari

NIM : 202303197

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Al Maun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

dengan ini kami sampaikan bahwa **kami tidak keberatan/memberikan Ijin** untuk memenuhi

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Direktur Utama,

dr. H. Hasan Bayuni

NBM : 1.059.425

Tembusan :

1. Diklat
2. Arsip

"Semakin Unggul Dan Islami"

Lampiran 10

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Jiwa Ansietas pada Pasien Diabetes Melitus (DM) dengan Menggunakan Terapi Murotal di Ruang Almaun RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Nama : Endah Dwi Nursari
 NIM : 202303197
 Program Studi : Prodi Profesi Ners B
 Hasil Cek : 20%

Gombong, 25 September 2024

Pustakawan



(Aulia Rahmahyanti U.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



99

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JL. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433,
Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Endah Dwi Nursari
NIM : 202303197
Pembimbing : Tri Sumarsih, MNS

No	Hari/Tanggal	Topik/ Materi Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	27 Maret 2024	Konsul judul "Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Kecemasan pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Menggunakan Terapi Murottal di Ruang Almaun RS PKU Muhammadiyah Sruweng" Hasil: judul sudah disetujui	
2	5 April 2024	Konsul BAB I Revisi : Penulisan judul dibuat piramida terbalik, tambahkan stupen minimal 3-5 pasien dengan memberikak kuasioner dan berapa nilai kecemasanya dan tambahkan hasil Penulisan orang lain.	
3	15 April 2024	Konsul Revisi BAB I Hasil : ACC BAB I lanjutan ke BAB berikutnya	
4	4 Mei 2024	Konsul BAB II Revisi : Dalam penulisan daftar pustaka untuk judul jurnal tulisanya dimiringkan dan untuk huruf yang besar semua diubah kecil Lanjut BAB III	

5	13 Mei 2024	Konsul BAB III Tambahkan lembar observasi kemampuan relaksasi nafas dalam, hipnosis 5 jari dan murottal Pada definisi operasional tambahkan hasil ukur asuhan keperawatan dan terapi murotal: penurunan tingkat kecemasan dan peningkatan dalam mengatasi kecemasan Lengkapi instrumen Bab 3 Hilangkan keterangan tanda panah, kerangka konsep untuk judulnya bukan kerangka teori dan tambahkan keterangan di atas kolom, input-proses-output.	
6	22 Mei 2024	Konsul revisi BAB III Hasil : lanjut uji turnitin	
7	28 Mei 2024	Lolos uji turnitin	
8	13 Sept 2024	Konsul BAB IV dan V Hasil : ACC , lanjutkan untuk konsultasi Abstrak	
9	23 Sept 2024	Konsul Abstrak Indonesia dan Inggris Hasil : Acc abstrak , perbaikai kata hipnotis diganti hypnosis	
10	25 Sept 2024	Lolos uji turnitin	

11	14 Nov 2024	Ujian hasil KIA Ners	
12	26 Nov 2024	Acc pasca sidang	

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep)

